

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Kesehatan No. 09 Tahun 2014 menyatakan setiap klinik mempunyai kewajiban menyelenggarakan rekam medis. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 749a/Menkes/Per/XII/1989, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Selain itu, rekam medis juga dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk perencanaan sarana dan prasarana serta perencanaan pelayanan medis. Rekam medis juga dapat dimanfaatkan untuk penelitian di bidang kesehatan dan pembuatan statistik kesehatan.

Wildan dan Hidayat (2008) menyatakan rekam medis memiliki dua jenis yaitu konvensional dan elektronik. Jenis konvensional merupakan jenis yang masih banyak dipergunakan di rumah sakit. Sedangkan jenis elektronik merupakan sistem pencatatan informasi dengan menggunakan peralatan yang modern seperti computer atau alat elektronik lainnya. Penggunaan rekam medis konvensional atau manual dengan media kertas ini mempunyai banyak kelemahan, di antaranya membutuhkan ruang penyimpanan yang besar sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk pengaksesan kembali karena banyaknya tumpukan kertas, dan dari segi keakuratan juga kurang bahkan tidak akurat karena saat penulisan rekam medis di media kertas terkadang tulisan tidak dapat terbaca dengan baik. Selain itu menurut Hikmah dan Farllinda (2014) rekam medis bermedia penyimpanan seperti kertas adalah bahan yang mudah rusak dan mudah hilang karena terselip ataupun di pinjam oleh instalasi/unit lain.

Kelemahan yang ada dalam rekam medis manual dapat diatasi oleh adanya rekam medis elektronik (RME). Rekam medis elektronik mempunyai analogi yang sama dengan pencatatan berbasis kertas namun dalam format

elektronik data tersebut dapat menciptakan hasil studi medis, meningkatkan efisiensi perawatan, dan membuat komunikasi lebih efektif antara penyedia jasa layanan dan mempermudah manajemen perencanaan kesehatan (Marcus, 2009).

Klinik Pratama Restu Ibu Ambulu Jember merupakan klinik yang berdiri pada tanggal 22 February 2016. Karena masih tergolong klinik baru, sistem pelayanan, rekam medis, maupun laporan masih dilakukan secara manual dengan media kertas. Sehingga dibutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat, handal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pasien serta lingkungan yang terkait lainnya. Sistem informasi digunakan untuk mempermudah dalam pengelolaan data. Dengan menggunakan metode komputerasi, proses penginputan data, proses pengambilan data maupun proses pengupdate-an data menjadi sangat mudah, cepat dan akurat.

Survei pendahuluan penelitian yang dilakukan di Klinik Pratama Restu Ibu Ambulu didapatkan dari 75 berkas rawat jalan periode bulan November 2017 menunjukkan tingkat ketidaklengkapan pengisian yaitu 44% dengan sebanyak 33 berkas tidak lengkap pada bagian identifikasi pasien, tanggal dan jam masuk pasien. Tingkat kelengkapan pengisian dokumen rekam medis berdasarkan standart pelayanan minimal rumah sakit yang diatur oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 adalah 100% agar dokumen lengkap dan akurat. Kemudian kejelasan penulisan dalam rekam medis rawat jalan mencapai 15% yaitu 11 dari 75 berkas pada bagian kolom anamnesa, pemeriksaan fisik, diagnosa dan terapi yang diberikan. Sistem rekam medis manual ini berdampak pada penumpukan berkas rekam medis yang tidak dimasukkan ke dalam rak karena pengisian berkas yang belum lengkap sehingga mengganggu mobilitas petugas serta kesulitan dalam pengaksesan kembali berkas rekam medis.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan pengembangan sistem yakni dengan merancang dan membuat rekam medis elektronik rawat jalan berbasis web di Klinik Pratama Restu Ibu Ambulu. Selain untuk mengatasi permasalahan diatas, perancangan RME ini berbasis Web dengan tujuan agar data rekam medis dapat diinput dimana saja dan kapan saja dengan

bantuan internet. RME diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data pelaporan yang dapat diolah secara cepat dan hasil pelaporannya dapat langsung diakses dimanapun oleh Direktur klinik.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil dari identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan untuk menyelesaikan masalah diatas yakni :

- a. Bagaimana mengidentifikasi kebutuhan (*requirement definition*) pengguna terhadap isi rekam medis rawat jalan di Klinik Pratama Restu Ibu Ambulu Jember
- b. Bagaimana merancang desain kebutuhan (*system and software design*) sistem informasi rekam medis rawat jalan di Klinik Pratama Restu Ibu Ambulu Jember menggunakan *Flowchart*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*
- c. Bagaimana melakukan implementasi sistem yang dibuat secara unit (*implementation and unit testing*).
- d. Bagaimana melakukan integrase dan uji coba (*integrasi and system testing*) terhadap sistem informasi rekam medis rawat jalan yang telah dibuat.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang dan mengembangkan sistem informasi rekam medis berbasis web pada unit rawat jalan di Klinik Pratama Restu Ibu Ambulu Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kebutuhan (*requirement definition*) pengguna terhadap isi rekam medis rawat jalan di Klinik Pratama Restu Ibu Ambulu Jember
- b. Merancang desain kebutuhan (*system and software design*) sistem informasi rekam medis rawat jalan di Klinik Pratama Restu Ibu Ambulu Jember menggunakan *Flowchart*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*

- c. Melakukan implementasi sistem yang dibuat secara unit (*implementation and unit testing*).
- d. Melakukan integrasi dan uji coba (*integrasi and system testing*) terhadap sistem informasi rekam medis rawat jalan yang telah dibuat.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Politeknik Negeri Jember

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan kajian yang berguna dalam pengembangan pendidikan dan sebagai bahan referensi yang nantinya akan berguna bagi penelitian

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman tentang sistem informasi rekam medik elektronik rawat jalan dalam bentuk sebuah rancangan desain serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.

c. Bagi Klinik Kesehatan

Manfaat rancangan rekam medik elektronik rawat jalan bagi klinik kesehatan adalah ketersediaan rancangan rekam medik elektronik rawat jalan berbasis web sehingga data dan informasi tersedia secara akurat dan cepat juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan rawat jalan.